

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL GUIDED NOTE
TAKING DI KELAS IV SDN 17 KAWAI
KABUPATEN TANAH DATAR

Cipta Yuliantri¹, Dr. Erman Har, M.Si², Siska Angreni, S.Pd, M.Pd¹

¹Progran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: cipta_yuliantri@yahoo.com

Abstract

To the effect this research is subject to be describe motivation step up and student studying result in IPA learning with model *Guided Note Taking* at class IV SDN 17 Kawai Kabupaten Tanah Datar. This research is done by use of Action Research brazes and be performed deep two consisting of cycle two-time appointment. Observational data source this is student braze IV SDN 17 Kawai Kabupaten Tanah Datar that total 18 person. Observational instrument that is utilized is observation sheet motivate to study student, questionnaire sheet motivates, activity observation sheet learns and essay studying result. Base analisis motivation and student studying result, gotten average students learned motivation on I cycle which is 52,93% and worked up on cycle II as 77,07%. Despitefully analisis usufructs to study student on I cycle to be gotten average 50,44 and worked up on cycle II as 74,2. Of acquired result gets to be concluded that exists motivation step-up and student studying result braze IV SDN 17 Kawai Kabupaten Tanah Datar afters utilizes model *Guided Note Taking* on IPA learning. Therefore model *Guided Note Taking* can be utilized as one of model IPA learning at Elementary School.

Key word: Motivation, Learned result, Guided Note Taking's model, IPA

A. PENDAHULUAN

Depdiknas (2007:13) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk

mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah (*lecturing*). Dalam hal ini setiap pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada guru (*teacher oriented*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 17 Kawai Kabupaten Tanah Datar, diperoleh informasi rata-rata skor hasil belajar siswa dalam ujian Tengah Semester 1 belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah standar KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan karena metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi dan tidak menarik. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Bertolak dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Guided Note Taking* di Kelas IV SDN 17 Kawai Kabupaten Tanah Datar”.

B. KERANGKA TEORITIS

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan, melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya

mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni *mengalami*. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan *perubahan kelakuan*.

Pembelajaran di SD adalah proses yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan tingkat perkembangan kecerdasan siswa yang relatif cukup berkembang pesat serta terjadi secara kongkrit, integratif serta hierarkis dan dapat berlaku di manapun dan kapanpun selama terjadinya aktivitas antara guru dengan siswa tersebut.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran IPA adalah suatu kegiatan yang mengandung makna berupa pengajuan pertanyaan dan penyelidikan alam semesta baik tentang gejala-gejala alam maupun karakteristik alam tersebut secara sistematis. Ruang lingkup bahan kajian IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

3. Model Pembelajaran

Joyce dan Weil (dalam Taufik dan Muhammadi, 2011:1) mendefinisikan model sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Jadi, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur

yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

4. Model *Guided Note Taking*

Taufik dan Muhammadi (2011: 168) mengemukakan “Model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran yang membangun pengetahuan peserta didik melalui catatan terbimbing”. Suprijono (2010:105) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan oleh guru mendapat perhatian siswa.

Kelebihan Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

- a. Model pembelajaran ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun, atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi.
- b. Model pembelajaran ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- c. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan

menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

Kelemahan Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

- a. Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuakannya dengan waktu yang ditentukan.
- b. Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
- c. Biaya untuk penggandaan *handout* bagi sebagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.

5. Motivasi

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Hamalik (2008:159), “Hasil belajar menunjukkan pada prestasi

belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial dan emosional". Sedangkan menurut Bloom (dalam Suprijono, 2010) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 17 Kawai, Nagari Batu bulek, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 (delapan belas) orang, yang terdiri dari 5 (lima) orang siswa perempuan dan 13 (tiga belas) orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 29 Februari sampai 9 Maret semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase motivasi siswa dan hasil belajar. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Siswa
2. Angket Motivasi Siswa
3. Lembar Observasi Kegiatan Guru
4. Tes Hasil Belajar
5. Photo

Teknik Analisis Data

1. Analisis Observasi Motivasi Siswa
2. Analisis Angket
3. Analisis Observasi Kegiatan Guru
4. Analisis Tes Hasil Belajar

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a. Hasil Observasi Motivasi siswa

Hasil observasi motivasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I masih dalam kategori kurang (52,93%) dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70% . Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Siswa yang serius mengikuti pelajaran pada pertemuan I adalah 53,33% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 58,82% dengan rata-rata 56,07% dalam kategori kurang.

- b) Siswa yang mau bertanya jika tidak mengerti pada pertemuan 1 adalah 33,33% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 47,05% dengan rata-rata 40,19% dalam kategori kurang.
- c) Siswa yang mau menjawab pertanyaan pada pertemuan 1 adalah 53,33% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 52,94% dengan rata-rata 53,13% dalam kategori kurang.
- d) Siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas pada pertemuan 1 adalah 60% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 64,70% dengan rata-rata 62,35% juga dalam kategori kurang.

Peneliti melihat bahwa untuk setiap motivasi yang diamati terjadi peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II tetapi masih dalam kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan

yaitu 70%. Hal ini disebabkan karena guru praktisi belum bisa secara maksimal memotivasi

b. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel :

Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Model *Guided Note Taking* pada Siklus I

No	Pertemuan	Skor	Persentase (%)	Ket
1	I	15	62,5	Kurang
2	II	18	75	Cukup
Rata-rata			68,75	Kurang

c. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar berguna untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes yang diadakan pada akhir siklus. Data hasil belajar siswa pada akhir siklus I dapat dilihat pada tabel:

**Data Hasil Belajar Siswa SDN 17
Kawai dalam Pembelajaran IPA
dengan Model *Guided Note Taking*
pada Siklus I**

No	Uraian	Nilai	Target	Persentase (%)
1.	Jumlah Siswa	18	70	100
2.	Siswa yang tuntas (≥ 70)	6	18	33,33
3.	Siswa yang tidak tuntas (< 70)	12	0	66,66
Jumlah rata-rata			70	50,44

**2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
Siklus II**

a. Hasil Observasi Motivasi Siswa

Observasi motivasi siswa dalam pembelajaran pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 77,07% dalam kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Siswa yang serius mengikuti pelajaran pada pertemuan 1 adalah 66,66% dan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 83,33% dengan rata-rata persentase 74,99% termasuk dalam kategori cukup.
- b) Siswa yang mau bertanya jika tidak mengerti pada pertemuan 1

adalah 66,66% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 77,77% dengan rata-rata persentase 72,21% termasuk dalam kategori cukup.

- c) Siswa yang mau menjawab pertanyaan pada pertemuan 1 adalah 77,77% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 83,33% dengan rata-rata persentase 80,55% termasuk dalam kategori baik.
- d) Siswa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas pada pertemuan 1 adalah 72,22% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 88,88% dengan rata-rata persentase 80,55% termasuk dalam kategori baik.

Rata-rata persentase motivasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II ini mencapai 77,07% termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70%. Hal ini disebabkan karena guru praktisi sudah

bisa secara maksimal memotivasi siswa untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

b. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel :

Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Mode *Guided Note Taking* pada Siklus II

No	Pertemuan	Skor	Persentase (%)	Ket
1	I	20	83,33	Baik
2	II	21	87,5	Baik
Rata-rata			85,41	Baik

c. Observasi Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa pada akhir siklus II dapat dilihat pada tabel :

Data Hasil Belajar Siswa SDN 17 Kawai dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Guided Note Taking* pada Siklus II

No	Uraian	Nilai	Target	Persentase %
1.	Jumlah Siswa	18	70	100
2.	Siswa yang tuntas (≥ 70)	14	18	77,77
3.	Siswa yang tidak tuntas (< 70)	4	0	22,22
Jumlah rata-rata			70	74,2

d. Hasil Observasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Selain menggunakan instrumen pengamatan terhadap siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur motivasi pembelajaran IPA siswa.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) persentase keinginan untuk memperoleh pengetahuan adalah 73,25% sehingga motivasi pembelajaran IPA siswa termasuk dalam kriteria cukup.
- b) persentase aktivitas dalam belajar adalah 76,87% sehingga motivasi pembelajaran IPA siswa termasuk dalam kriteria cukup.
- c) persentase sesuai dengan minat adalah 72,77% sehingga motivasi pembelajaran IPA siswa termasuk dalam kriteria cukup.
- d) persentase ganjaran sebagai hasil

belajar adalah 74,3% sehingga motivasi pembelajaran IPA siswa termasuk dalam kriteria cukup.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi siklus I dan II, ditunjukkan bahwa terjadinya peningkatan baik dari aspek motivasi siswa, kegiatan guru, dan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor berikut:

1. Penguasaan kelas

Guru praktisi sudah lebih trampil dalam mengendalikan kelas saat pembelajaran dan bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk lebih serius mengikuti pelajaran.

2. Dorongan atau motivasi

Pada siklus II ini guru praktisi sudah memberi semangat dan respon positif kepada siswa secara optimal, seperti dengan memberikan kata-kata pujian kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran, misalnya saat siswa menjawab pertanyaan dari guru ataupun kepada siswa yang bertanya jika tidak mengerti.

3. Penggunaan metode

Pada siklus II ini guru praktisi sudah lebih memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Note Taking*. Selain guru praktisi, siswa kelas IV juga sudah

terbiasa dengan model *Guided Note Taking* ini.

4. Pengisian handout

Pengisian handout pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik. Petunjuk pelaksanaan dalam mengisi handout sudah lebih jelas dan mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, guru praktisi juga lebih membimbing siswa dalam pengisian handout saat menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa untuk lebih serius mengikuti pelajaran.
- b. Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Guided Note Taking*.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan motivasi menjawab pertanyaan siswa dalam pembelajaran IPA.
- d. Pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Note Taking* dapat

meningkatkan motivasi dalam mengerjakan latihan tepat waktu siswa pada pembelajaran IPA.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru SD khususnya guru kelas IV dapat menggunakan model *Guided Note Taking* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Pihak terkait agar dapat membina dan memfasilitasi guru-guru SD dalam penggunaan model *Guided Note Taking*.
- c. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan model *Guided Note Taking* pada variabel yang lain agar lebih efektif lagi dalam pembelajaran.

F. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Syafri. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik)*. Padang: UNP Press.

Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aswirmanto. 2011. Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPA Siswa dengan Menggunakan Metode Inquiri di Kelas V SDN 16 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi* tidak Diterbitkan. Padang: FKIP. Universitas Bung Hatta.

Depdiknas. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: BSNP.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hayati, Dian. 2010. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Pendekatan CTL pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Banjung Balai. *Skripsi*. Padang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Muttaqien, Zainal (dalam izaskia.wordpress.com/2010/04/

- 04/ penerapan-strategi-guided-note-taking). Diakses 25 Nopember 2012.
- Nasution. 2002. *Penilaian Pendidikan*. Bandung: Cipta Karya Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Badung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryabrata, Sumadi. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.